MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD: BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama		IS	U GENDER		KEBIJAKAN D KEDE		PENGUKUR	AN HASIL
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
			GAP					
Program: Penanggulangan Bencana	- Kota Padang Panjang memiliki luas daera 23 km2 Ha dengan jumlah Penduduk 62.731 jiwa dengan Laki- Laki sebanyak 31.538 jiwa dan Perempuan sebanyak 21.193 jiwa.	Akses: - Kurangnya media informasi terkait kebencananaan di Kota Padang Panjang yang	Keterbatasan kewenangan dan tupoksi SKPD Keterbatasan	- Minimnya organisasi kebencanaan yang responsif gender	Menyebarluaskan informasi kebencanaan kepada aparatur dan masyarakat	- Peningkatan Informasi dan Sosialisasi Kebencanaan - Peningkatan	Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengurangan resiko bencana yang dapat	Kegiatan 1: Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan
Kegiatan: Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Kondisi Topograpfis Kota Padang Panjang memiliki dataran tinggi bergelombang dengan ketinggian antara 650 sampai 850 meter di atas permukaan laut, dan di kelilingi oleh 3	menjangkau semua unsur di masyarakat - Terbatasnya pusat informasi dan jenis informasi yang dapat diakses oleh	anggaran yang tersedia Penyebarluas an informasi yang terbatas	- Anggapan masyarakat bahwa bencana yang merupakan sesuatu	secara proporsional dan inklusif	peran serta masyarakat dalam menghadapi bencana - Sosialisasi dan	dilihat dari : -Kurang antusiasnya masyarakat ketika pelaksanaan Simulasi bencana	Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana) Input:
Sub Kegiatan: Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)	gunung yaitu: Gunung Marapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikek. Tanahnya merupakan tanah jenis andosol yang subur dan sangat baik untuk lahan pertanian. Potensi bencana yang ada yaitu: 1. Gempa bumi 2. Letusan Gunung Api	masyarakat - Masih minimnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang tentang kebencanaan	sehingga belum menjangkau semua masyarakat. - Kapasitas SDM yang masih minim terkait	terjadinya tak terduga - Kurangnya kesadaran masyarakat terkait bencana khususnya dalam hal pencegahan		pendampingan kepada kelompok rentan - Mengangkat isu GEDSI dalam setiap penanganan kebencanaan	- Minimnya tingkat kehadiran masyarakat di daerah rawan bencana ketika sosialisasi - Media informasi terkait dengan bencana kurang begitu menarik bagi masyarakat	Rp. 50,000,000 Output: - melakukan Publikasi Media, Pembuatan Baliho dan Brosur - Melakukan sosialisasi
Tujuan: Menyebarluaskan informasi kebencanaan	3. Tanah longsor 4. Banjir Korban bencana Alam sepanjang tahun 2023:	Partisipasi: - Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kesiapsiagaan terhadap bencana karena	analisis kebutuhan gender	dan kesiapsiagaan menghadapi bencana		- Mengikut sertakan semua organisasi - Pendampingan dan sosialisasi	Sosialisasi yang dilaksanakan oleh BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang melalui	kebencanaan kepada kelompok rentan Outcome:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama		IS	U GENDER		KEBIJAKAN D KEDE		PENGUKURA	AN HASIL
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
kepada aparatur dan masyarakat	 BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang memiliki 22 anggota Pusdalops-PB yang siaga. Kota Padang Panjang memiliki relawan bencana di setiap kelurahan yang disebut dengan Kelompok Siaga Bencana (KSB) Kelurahan, masingmasing KSB Kelurahan memiliki anggota 10 orang. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengurangan resiko bencana yang dapat dilihat dari: a. Kurang antusiasnya masyarakat ketika pelaksanaan Simulasi bencana b. Minimnya tingkat kehadiran masyarakat di daerah rawan bencana ketika sosialisasi c. Media informasi terkait dengan bencana kurang begitu menarik bagi masyarakat 	minimnya informasi terkait bencana - kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan waktu masyarakat mencari nafkah - kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi Kontrol: - masih minimnya keikutsertaan masyarakat dalam memberikan ide, masukan, saran dan keluhan terkait dengan kebencanaan Manfaat: - manfaat yang diperoleh dari Sosialisasi dan KIE kebencanaan lebih di peroleh oleh laki-laki - informasi yang diserap lebih banyak dimanfaatkan oleh generasi muda				menggunakan media digital (tidak langsung) dan secara langsung kepada masyarakat	- media elektronik (melalui media sosial : Instagram, Facebook dan Whats App) - rambu-rambu kebencanaan (Plang informasi kebencanaan dengan total jumlah sebanyak 18 buah) - Sosialisasi secara langsung (sosialisasi kepada anak sekolah, masyarakat dan kantor)	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bencana.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama		ISU GENDER			KEBIJAKAN D KEDE		PENGUKURA	AN HASIL
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	Sosialisasi yang dilaksanakan oleh BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang melalui - media elektronik (melalui media sosial : Instagram, Facebook dan Whats App) - rambu-rambu kebencanaan (Plang informasi kebencanaan dengan total jumlah sebanyak 18 buah) - Sosialisasi secara langsung (sosialisasi kepada anak sekolah, masyarakat dan kantor)							

a.n Kepala BPBD, Kesbangpol

Kota Padang Panjang RINA Sekretaris,

KESBANGPOL

Survati, A.Md
NR 19660903 198903 2 006

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD: BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama			ISU GENDER		KEBIJAKAN D		PENGUKU	JRAN HASIL
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
Program: Penanggulangan Bencana Kegiatan: Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana Sub Kegiatan: Koordinasi penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota Tujuan: Menyelesaikan kesiatan pascabencana	 Kota Padang Panjang memiliki luas daera 23 km2 Ha dengan jumlah Penduduk 62.731 jiwa dengan Laki-Laki sebanyak 31.538 jiwa dan Perempuan sebanyak 21.193 jiwa. Kondisi Topograpfis Kota Padang Panjang memiliki dataran tinggi bergelombang dengan ketinggian antara 650 sampai 850 meter di atas permukaan laut, dan di kelilingi oleh 3 gunung yaitu: Gunung Marapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikek. Tanahnya merupakan tanah jenis andosol yang subur dan sangat baik untuk lahan pertanian. Potensi bencana yang ada yaitu: Gempa bumi Letusan Gunung Api Tanah longsor Banjir 	Akses: - Partisipasi: - Kontrol: - Masih minimnya Masyarakat dalam menuangkan ide, kritik, saran dan masukan terhadap kebencanaan Manfaat: - Manfaat yang diperoleh oleh Masyarakat yang terkena bencana	 Keterbatasan anggaran yang tersedia sehingga hanya mampu melakukan perbaikan bersifat minim atau hanya sebata tahap penanggulangan sementara Keterbatasan kewenangan. Kapasitas SDM yang masih minim terkait analisis kebutuhan gender 	- Masih minimnya pengetahuan masyarakat terkait pasca bencana	Menyelesaikan kegiatan pascabencana secara proporsional dan inklusif	Kegiatan penggulangan bencana pasca bencana Kegiatan sosialisasi jitu pasna kepada Masyarakat kelompok rentan	Tim Jitu Pasna: Tim Jitu Pasna merupakan tim yang bertugas Ketika setelah terjadi bencana. Bertugas melakukan kajian cepat dan assessment data terkait bencana yang terjadi. Data Terkait kegiatan Kegiatan Pascabencana dilaksanakan Ketika setelah terjadi bencana. Tim Jitu Pasna melakukan kajian cepat dan assesment data terkait bencana tersebut.	Kegiatan 1 : - Koordinasi penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota Input : Rp. 62.783.000 Output: Terlaksananya kegiatanan penanganan pasca bencana Outcome: Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama			ISU GENDER	想是直接		DAN RENCANA EPAN	PENGUKU	IRAN HASIL
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
	Korban bencana Alam sepanjang tahun 2023 : Total kejadian bencana: BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang memiliki 22 anggota Pusdalops-PB yang siaga. Kota Padang Panjang memiliki relawan bencana di setiap kelurahan yang disebut dengan Kelompok Siaga Bencana (KSB) Kelurahan, masing-masing KSB Kelurahan memiliki anggota 10 orang. Tim Jitu Pasna: Tim Jitu Pasna merupakan tim yang bertugas Ketika setelah terjadi bencana. Bertugas melakukan kajian cepat dan assessment data terkait bencana yang terjadi. Data Terkait kegiatan Kegiatan Pascabencana dilaksanakan Ketika setelah terjadi bencana.						- Setelah mengumpulkan data tersebut baru dapat mengeluarkan rekomendasi seperti penentuan rusak berat-rusak ringan, rekomendasi pelaksanaan perbaikan dan lainnya	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama		ISU GENDER				OAN RENCANA EPAN	PENGUKU	IRAN HASIL
Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
	Tim Jitu Pasna melakukan kajian cepat dan assesment data terkait bencana tersebut. Setelah mengumpulkan data tersebut baru dapat mengeluarkan rekomendasi seperti penentuan rusak berat-rusak ringan, rekomendasi pelaksanaan perbaikan dan lainnya							

a.n Kepala BPBD, Kesbangpol

Kota Padang Panjang
Sekretaris,

BPBD >

Survati, A.Md NIP 19660903 198903 2 006

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD: BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9		
Nama			ISU GENDER			AN RENCANA EPAN	PENGUKUR	PENGUKURAN HASIL		
Kebijakan/Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja		
Program: Penanggulangan Bencana Kegiatan: Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Sub Kegiatan: Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota Tujuan: Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia relawan penanggulangan bencana	 Kota Padang Panjang memiliki luas daera 23 km2 Ha dengan jumlah Penduduk 62.731 jiwa dengan Laki-Laki sebanyak 31.538 jiwa dan Perempuan sebanyak 21.193 jiwa. Kondisi Topograpfis Kota Padang Panjang memiliki dataran tinggi bergelombang dengan ketinggian antara 650 sampai 850 meter di atas permukaan laut, dan di kelilingi oleh 3 gunung yaitu: Gunung Marapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikek. Tanahnya merupakan tanah jenis andosol yang subur dan sangat baik untuk lahan pertanian. Potensi bencana yang ada yaitu: Gempa bumi Letusan Gunung Api Tanah longsor Banjir 	Akses: - Belum terjangkaunya seluruh kelompok rentan dalam peningkatan kapasitas menghadapi bencana Partisipasi: - Kurangnya minat/partisipasi perempuan untuk menjadi relawan Kontrol: - Masih minimnya Masyarakat dalam menuangkan ide, kritik, saran dan masukan terhadap kebencanaan	 Keterbatasan anggaran yang tersedia sehingga hanya mampu melakukan pelatihan dengan jumlah terbatas. Keterbatasan kewenangan. Kapasitas SDM yang masih minim terkait analisis kebutuhan gender 	- Tidak adanya insentif untuk relawan - Anggapan masyarakat bahwa tanggap bencana adalah kegiatan yang bersifat fisik sehingga perempuan kurang berminat - Relawan yang dilatih sebagian besar mempunyai kesibukan tersendiri	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia relawan penanggulangan bencana secara proporsional dan inklusif	- Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota - Meningkatkan kepasitas Relawan mengenai kebutuhan dan Sifat khusus Kelompok Rentan, Laki-laki dan perempuan.	KSB Kelurahan se Kota Padang Panjang dengan komposisi anggota didominasi oleh laki- laki (74%) Laki-Laki 199 orang Perempuan 41 orang	Kegiatan 1 : Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota Input : Rp. 120.000.000 Output: Terlaksananya pembentukan/pe mbinaan KSB Kelurahan Outcome: Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana		

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama			ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
Kebijakan/Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
	Total kejadian bencana:	Manfaat:						
	BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang memiliki 22 anggota Pusdalops-PB yang siaga. - Kota Padang Panjang memiliki relawan bencana di setiap kelurahan yang disebut dengan Kelompok Siaga Bencana (KSB) Kelurahan, masingmasing KSB Kelurahan memiliki anggota 10 orang. Data Relawan Se Kota Padang Panjang: - FPRB Kota Padang Panjang: - PMI - TAGANA - KSB Kelurahan : 160 orang Data Terkait kegiatan - Masyarakat harus mempunyai pengetahuan tentang cara menghadapi bencana. Pengetahuan bencana dapat diakases di media dan pelatihan. Pelatihan memiliki beberapa keterbatasan sehingga tidak semua Anggota Masyarakat bisa mengikuti pelatihan,	- manfaat yang diperoleh dari pelatihan kebencanaan lebih di peroleh oleh laki-laki - informasi yang diserap lebih banyak dimanfaatkan oleh generasi muda						
	untuk itu dibentuk Relawan bencana untuk menjadi vocal point yang menjadi penyampain informasi Kebencanaan kepada masyarakat, dilibatkan dalam							

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama			ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
Kebijakan/Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
	evakuasi korban bencana, terlibat aktif dalam masa tanggap darurat. - BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang bertugas membina dan melakukan pendampingan kepada KSB Kelurahan se Kota Padang Panjang, dengan komposisi anggota didominasi oleh laki-laki (74%) Laki-Laki 199 orang Perempuan 41 orang - Kelompok rentan terhadap resiko terjadinya bencana yakni perempuan, anak-anak, lansia, disabilitas.							

a.n Kepala BPBD, Kesbangpol Kota Padang Panjang RINTA/Sekretaris,

NIP. 19660903 198903 2 006

PENELAAHAN DOKUMEN GAP GBS TAHUN ANGGARAN 2025 OLEH TIM PENGGERAK / DRIVER PPRG BAGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

